

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) diartikan sebagai “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Secara umum penelitian pada jenjang pendidikan S1 pada pembuatan skripsi digunakan untuk menguji sesuatu atau sebuah teori. Pada jurusan pendidikan ekonomi tentu yang digunakan ialah metode penelitian pendidikan. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan” (Sugiyono, 2017, hlm. 6). Hasil dari penelitian pendidikan diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan pengetahuan bagi pendidikan, agar pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih baik lagi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, disebut kuantitatif karena data yang diolah pada penelitian ini berupa angka-angka serta analisis statistik.

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017, hlm. 14).

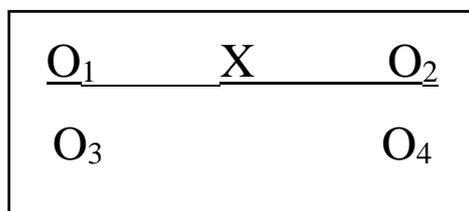
Metode ini dipilih sebab metode ini sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, selain itu objek yang akan diteliti juga dilakukan secara random, serta data yang akan diolah bersifat kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *quasi experimental design*. Desain kuasi eksperimen atau *quasi experimental design* ini merupakan salah satu jenis dari metode penelitian kuantitatif, desain kuasi eksperimen juga merupakan

pengembangan dari jenis metode penelitian lain yaitu lebih tepatnya merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Pada *quasi experimental design* dikembangkan lagi menjadi dua bentuk yaitu *time-series design* dan *nonequivalent control group design*.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan *nonequivalent control group design*, menurut Sugiyono (2017, hlm. 116) “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Agar lebih jelas berikut ini adalah gambar dari *nonequivalent control group design*.



Sumber : Sugiyono (2017, hlm. 116)

Gambar 3. 1 Nonequivalent Control Group Design

Hubungan dari gambar desain penelitian diatas dengan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mencari tau pengaruh strategi pembelajaran aktif *critical incident* terhadap hasil belajar siswa. O₁ adalah peserta didik kelas XI IPS 1 dan O₃ adalah peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Kemala Bhayangkari Bandung tahun ajaran 2017/2018. O₂ adalah siswa kelas XI IPS 1 setelah diberi *treatment* yaitu penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada proses pembelajarannya selama materi kerja sama ekonomi internasional. Sedangkan, O₄ adalah siswa kelas XI IPS 2 yang tidak diberi perlakuan penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada proses pembelajarannya selama materi kerja sama ekonomi internasional. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* terhadap hasil belajar siswa yaitu (O₂ - O₁) - (O₄ - O₃).

C.Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, narasumber yang memiliki data atau masalah, atau siempunya objek penelitian. Selain itu subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai “Orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya (WordPress and Poseidon, 2018)”.Sebelum menentukan subjek penelitian, agar mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan peneliti adalah dengan uji homogenitas variansi dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2016*.

Tabel 3. 1 Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	XI IPS 1	XI IPS 2
<i>Mean</i>	89.706	83.35
<i>Variance</i>	40.22	36.77
<i>Observations</i>	17	20
<i>Df</i>	16	19
<i>F</i>	1.094	
<i>P(F<=f) one-tail</i>	0.421	
<i>F Critical one-tail</i>	2.215	

(Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Microsoft Excel 2016*)

Peneliti menggunakan hasil belajar siswa pada penilaian tengah semester (PTS) genap tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dibandingkan dengan XI IPS 2 .Dari perhitungan dan pengolahan data hasil PTS diperoleh informasi F hitung= 1,0, grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang = 20-1=19, dk penyebut = 20-1=19, dengan probabilitinya 0.05 dan F tabel 2,2. Tampak bahwa F hitung < F tabel dalam excel. Dari informasi F hitung = 1,0 < F tabel = 2,2 dapat disimpulkan bahwa XI IPS 1 dan XI IPS 2 adalah kelas yang homogen.

Setelah teruji homogenitasnya, maka pada penelitian ini peneliti menentukan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA Kemala Bhayangkari Bandung kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 37 siswa dengan komposisi 18 laki-laki dan 19 perempuan. Dan, peneliti memutuskan kelas XI IPS 1 menjadi kelas eksperimen dan XI IPS 2 menjadi kelas kontrol.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan dikaji, diinvestigasi atau diteliti dalam sebuah penelitian, Arikunto (1998, hlm. 15) mengatakan bahwa “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian...”. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional.

D.Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala dan Pengukuran
Strategi Pembelajaran Aktif <i>Critical Incident</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	<p>“Strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> adalah strategi yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka” (Zaini, Munthe, & Aryani, 2008, hlm. 2)</p> <p>Menurut Sudjana (2016, hlm. 22) “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif , afektif, dan psikomotoris”. Dan menurut Sudjana (2016, hlm. 22) hasil belajar adalah “Kemampuan-</p>	<p><i>Pre-Test</i></p> <p><i>Post-Test</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional. 2) Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional. 3) Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi. 4) Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional. 	<p>Tes berupa pilihan ganda materi kerja sama ekonomi internasional nilai kuantitatif dengan penskoran dengan skor maksimal 100, dan panduan penskoran sebagai berikut:</p> <p>0-25 = D=Sangat Kurang 26-50 = C=Kurang 51-75 = B=Baik 76-100 = A=Sangat Baik</p>

	kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.			
--	---	--	--	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang didapat dari hasil belajar siswa berupa *pre-test* dan *post-test* pada mata pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumen. Sebab, untuk mengetahui hasil belajar siswa yang digunakan sebagai pengumpul datanya dari sebuah tes berupa dokumen yaitu lembar *pre-test* dan *post-test*.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian untuk mengukur suatu data dibutuhkan alat ukur yaitu instrumen atau disebut juga sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Yang perlu diperhatikan dalam memilih instrumen penelitian oleh peneliti adalah instrumen yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes.

Lebih tepatnya instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes hasil belajar, menurut Sukmadinata (2010, hlm. 223) tes hasil belajar “Mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu”, dan juga tes hasil belajar dapat dibedakan berdasarkan “Materi yang diukur, sesuai dengan nama-nama mata pelajaran atau bidang studi yang dipelajari” (Sukmadinata, 2010, hlm. 223-224). Selain itu tes hasil belajar yang digunakan adalah tes objektif berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* yang berisi soal yang sama sebanyak 20 soal pilihan ganda mata pelajaran ekonomi kelas XI materi kerja sama ekonomi internasional tahun ajaran 2017/2018. Berikut adalah instrumennya test yang digunakan untuk soal *pre-test* dan *post-test* :

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi : Kerja Sama Ekonomi Internasional

Nama : _____ **Sekolah :** _____

Kelas : _____ **Tanggal :** _____

1. Telah kalian rasakan sendiri hasil dari kerja sama ekonomi internasional antara Indonesia dengan negara lain, contoh yang paling mudah ialah kita dapat menggunakan teknologi masa kini yang tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari dengan berbagai merk dari berbagai negara yaitu Handphone. Selain itu kita dapat merasakan segala macam buah yang tidak dapat kita tanam di Indonesia dari seluruh negara di dunia. Dari penjelasan diatas, di bawah ini manakah pengertian kerja sama ekonomi internasional ?

- a. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama di bidang perdagangan yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia.
 - b. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama di bidang sosial yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia.
 - c. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama di bidang kesehatan yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia.
 - d. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama di bidang politik yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia.
 - e. Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama di bidang ekonomi yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia.
2. Telah kalian ketahui sebelumnya jika kerja sama ekonomi internasional ada karena sifat saling membutuhkan antar negara. Manakah yang tidak termasuk faktor yang mempengaruhi kerja sama ekonomi internasional suatu negara ?
- a. Kurangnya SDA
 - b. Mempererat hubungan
 - c. Perbedaan sumber daya alam
 - d. Mewujudkan ketertiban dan kedamaian dunia
 - e. Meningkatkan IPTEK
3. Kita telah mengetahui bahwa ASEAN merupakan bentuk kerja sama regional antara negara-negara Asia Tenggara. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Tujuan utama dibentuknya ASEAN adalah bekerja sama di bidang....
- a. Keamanan wilayah di Asia Pasifik
 - b. Pengembangan nuklir untuk tujuan damai
 - c. Ekonomi dan kebudayaan
 - d. Penyediaan bahan bakar alternatif

- e. Teknik pencarian minyak di bawah laut
4. Sering kita mendengar bahwa Indonesia dan negara berkembang lainnya sangat membutuhkan bantuan berupa pinjaman untuk membangun negaranya. Di dunia ini ada lembaga-lembaga yang dibangun khusus untuk memberikan pinjaman kepada negara-negara berkembang contohnya Bank Dunia, dan bukan hal yang mudah untuk dapat pinjaman dari Bank Dunia. Namun berkat kerja sama ekonomi internasional dengan IDA mempermudah Indonesia. Tujuan utama pendirian *International Development Association* adalah...
 - a. Kerja sama untuk mendapatkan pinjaman dari *World Bank*
 - b. Pengembangan kerja sama dalam bidang pengembangan pelestarian lingkungan hidup
 - c. Kerja sama dalam pelestarian budi daya hutan
 - d. Kerja sama di bidang penyediaan pangan dan sandang
 - e. Saling membantu untuk menangani bencana alam
 5. Selain memenuhi kebutuhan berupa makanan dan teknologi, bahan bakar minyak juga dibutuhkan oleh seluruh negara. Negara-negara penghasil minyak membuat kerja sama dengan membentuk OPEC. Berikut ini yang tidak termasuk tujuan dari pendirian *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC) adalah...
 - a. Memenuhi kebutuhan minyak dunia
 - b. Menentukan harga minyak dunia
 - c. Menghindari persaingan antara sesama negara anggota
 - d. Menstabilkan harga minyak bumi dunia
 - e. Menjalin kerja sama sesama
 6. Telah kalian ketahui jika kerja sama ekonomi internasional dibagi lagi menjadi beberapa bagian. Apa pengertian dari kerja sama ekonomi internasional sub regional ?
 - a. Kerja sama antar dua negara yang saling timbal balik
 - b. Kerja sama yang dilakukan oleh beberapa negara
 - c. Kerja sama yang dilaksanakan beberapa negara dalam satu wilayah atau kawasan demi kepentingan bersama
 - d. Kerjasama beberapa negara dalam sub kawasan yang mencakup letak geografis yang berdekatan
 - e. kerja sama di bidang politik yang melibatkan negara-negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia
 7. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
 - 1) Mempertahankan kemerdekaan negara
 - 2) Meningkatkan perdamaian internasional
 - 3) Memperluas jaringan dan pemanfaatan
 Pernyataan diatas termasuk kedalam....
 - a. Pengertian kerja sama ekonomi internasional
 - b. Tujuan kerja sama ekonomi internasional
 - c. Hambatan kerja sama ekonomi internasional
 - d. Manfaat kerja sama ekonomi internasional
 - e. Bentuk kerja sama ekonomi internasional

8. Badan ini merupakan badan pengganti GATT (*General Agreement on Tariffs and Trade*) dan berdiri tahun 1947 dengan tujuan mengatur masalah tarif dan perdagangan dunia. Badan yang dimaksud adalah....

- a. OPEC
- b. ECAFE
- c. ECOSOC
- d. UNDP
- e. WTO

9. Perhatikan tabel dibawah ini !

	A	B
1	Memperluas jaringan	Kebijakan perdagangan yang merugikan negara lain
2	Konflik dan peperangan	Ideologi negara berbeda
3	Mempertahankan kemerdekaan negara	Menaikan investasi

Dari tabel diatas manakah yang termasuk kedalam hambatan kerja sama ekonomi internasional ?

- a. A1, B3, A2
- b. A2, B1, B2
- c. A1, A3, B3
- d. A3, A2, B1
- e. A3, B1, B2

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

- 1) Meningkatkan ekspor dan impor
- 2) Mempercepat pembangunan
- 3) Menurunkan tarif pajak
- 4) Keinginan membuka halte baru
- 5) Membebaskan negara dari keterbelakangan ekonomi

Dari beberapa pernyataan diatas, manakah yang termasuk kedalam tujuan kerja sama ekonomi internasional ?

- a. 1,2,3
- b. 1,2,4
- c. 1,2,5
- d. 2,3,4
- e. Benar semua

11. Lembaga kerja sama ekonomi internasional yang berdiri pada tanggal 10 Mei 1950 dan beranggotakan Mesir, Syiria, Irak, Saudi Arabia, Yordania, Maroko, Tunisia, Kuwait, dan Aljazair adalah....

- a. WTO
- b. Bank Dunia
- c. Liga Arab
- d. Liga Timur
- e. Asia Pasifik

12. OPEC adalah contoh bentuk lembaga kerja sama ekonomi internasional....

- a. Bilateral

- b. Regional
 - c. Multilateral
 - d. Antarrregional
 - e. Berdasarkan tujuan dan lapangan usaha
13. Kalian telah mengetahui bahwa negara-negara penghasil minyak membuat suatu organisasi untuk mempermudah kerja sama ekonomi internasional yaitu dengan membentuk OPEC. Lembaga yang bertujuan membantu negara-negara yang memiliki mayoritas warga negara beragama muslim adalah....
- a. IDA
 - b. IDB
 - c. ILO
 - d. WTO
 - e. ASEAN
14. Suatu hal tidak akan dibuat jika tidak memiliki manfaat. Kerja sama ekonomi internasional telah banyak kalian rasakan manfaatnya. Manfaat utama kerja sama ekonomi internasional adalah....
- a. Kemajuan perekonomian negara yang bekerja sama
 - b. Memungkinan mendapat pinjaman tanpa bunga
 - c. Mendapat bantuan sewaktu terjadi bencana
 - d. Kemungkinan untuk dapat pengetahuan alih teknologi
 - e. Meningkatkan rasa persahabatan antarnegara
15. Contoh beberapa kerja sama ekonomi regional adalah....
- a. ILO, ITO, dan IMF
 - b. ILO, IMF, dan UNDP
 - c. IFC, ILO, dan ITO
 - d. ASEAN, AFTA, dan APEC
 - e. World Bank, IDB, dan ADB
16. Berikut yang bukan tujuan dari *North American Free Trade Agreement* (NAFTA) adalah....
- a. Pengaturan impor dan produksi sesama anggota
 - b. Mengusahakan perlindungan bagi konsumen
 - c. Pengembangan penggunaan nuklir untuk meningkatkan produktivitas
 - d. Meningkatkan kegiatan ekonomi para anggota
 - e. Mengusahakan standarisasi
17. Suatu organisasi dibentuk tentu memiliki tujuan. Berikut yang bukan tujuan OPEC adalah....
- a. Menjaga kestabilan harga minyak
 - b. Mengusahakan agar harga minyak lebih mahal untuk industri militer
 - c. Menghindari persaingan sesama negara penghasil minyak
 - d. Berusaha memenuhi kebutuhan minyak dunia
 - e. Menghimpun negara anggota penghasil dan pengekspor minyak
18. Salah satu tujuan dari *Economic and Social Council* (ECOSOC) adalah....
- a. Mempertinggi mutu kehidupan, bantuan ekonomi, dan sosial
 - b. Membantu negara anggota untuk meningkatkan hasil produksi pertanian melalui bantuan teknik

- c. Membantu negara-negara berkembang untuk tujuan industri
 - d. Membantu negara anggota dalam meningkatkan ekspor
 - e. Mengatur bea dan tarif dalam rangka kelancaran perdagangan
19. Badan ini merupakan bagian dari Bank Dunia. Tugasnya membantu mengalirkan "*private foreign investment*" ke negara-negara berkembang. Badan ini memberi pinjaman pada pengusaha swasta dengan cara membantu investasi. Badan yang dimaksud adalah....
- a. UNESCO
 - b. ITO
 - c. ECOSOC
 - d. IFC
 - e. IDA
20. Badan kerja sama ekonomi ini merupakan bagian dari Bank Dunia yang bertugas mengalirkan dana pada perusahaan swasta untuk permodalan bukan pinjaman. Badan kerja sama yang dimaksud adalah....
- a. ASEAN
 - b. IDA
 - c. IFC
 - d. WTO
 - e. ECAFE

Pre-test diberikan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan *post-test* digunakan ketika siswa telah diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Instrumen tes ini disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang sesuai dengan silabus KD kerja sama ekonomi internasional kurikulum 2013, tujuannya agar instrumen tes sesuai dengan yang seharusnya. Selain itu dalam instrumen tersebut dilakukan uji coba instrumen dan dianalisis validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran, serta uji daya pembeda untuk melihat kelayakan instrumen tes tersebut. Peneliti dalam menguji instrumen menggunakan bantuan *SPSS 24,0 dan Microsoft Excel*.

Adapun untuk menguji kelayakan instrumen dilakukan serangkaian uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, berikut ini adalah penjelasan dan hasil uji instrumen tersebut:

1) Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika telah teruji validitasnya. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 173) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Selain itu “Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2013, hlm.79)”. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 24.0 for Windows / Microsoft Excel* agar memperoleh hasil yang tepat dan akurat.

Sebelum peneliti memberikan soal *pre-test* maupun *post-test* untuk dijadikan instrumen kepada subjek penelitian, peneliti melakukan uji validitas pada instrumen yang akan peneliti gunakan. Peneliti menggunakan uji coba instrumen kepada peserta didik sebanyak 37 orang siswa dikelas XI IPS 2 SMAN 22 Bandung dengan tingkat signifikansi 5%, dari sini didapat nilai *r product moment* sebesar 0,325.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No.	Indeks Validitas	Kriteria	Keterangan
1	0,461	Cukup	Signifikan
2	0,471	Cukup	Signifikan
3	0,542	Cukup	Signifikan
4	0,463	Cukup	Signifikan
5	0,504	Cukup	Signifikan
6	0,394	Cukup	Signifikan
7	0,374	Cukup	Signifikan
8	0,528	Cukup	Signifikan
9	0,375	Cukup	Signifikan
10	0,420	Cukup	Signifikan
11	0,564	Tinggi	Signifikan
12	0,402	Cukup	Signifikan
13	0,538	Cukup	Signifikan
14	0,339	Rendah	Signifikan
15	0,403	Cukup	Signifikan
16	0,388	Cukup	Signifikan
17	0,344	Rendah	Signifikan
18	0,492	Cukup	Signifikan
19	0,411	Cukup	Signifikan
20	0,366	Rendah	Signifikan

(Sumber : hasil pengolahan *software SPSS 21.0 for windows*)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui angka r hitung untuk item 1 sampai dengan 20 lebih besar dari r tabel yaitu 0,325 dengan signifikansi 5% $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pada instrumen yang digunakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain harus valid juga perlu reliabel, namun memang instrumen yang reliabel belum tentu valid sedangkan instrumen yang valid biasanya reliabel. “Instrumen yang baik adalah instrument yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan” (Arikunto, 2013, hlm. 100). Ajeg pada reliabilitas menurut Arikunto (2013, hlm. 100) maksudnya ialah “Ajeg atau tetap tidak selalu harus sama, tetapi mengikuti perubahan secara ajeg”. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes yang diberikan berkali-kali dapat menghasilkan hasil yang tetap.

Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan, peneliti menghitung uji reliabilitas ini dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 24.0 for Windows / Microsoft Excel* agar memperoleh hasil yang tepat.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	20

(Sumber: hasil pengolahan *software SPSS 24.0 for windows*)

Setelah mendapatkan hasil validitas maka selanjutnya menghitung reliabilitas. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka *cronbach alpha* adalah sebesar 0,764 maka dapat disimpulkan bahwa uji instrumen yang dilakukan reliabel. Sebab, interpretasi antara 0,600 sampai dengan 0,800 menunjukkan hasil yang tinggi, dan angka Cronbach alpha yang didapat adalah 0,764, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan instrumen yang digunakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, agar menjadi sebuah data yang berkualitas dan dapat berarti sesuatu, maka data yang didapat akan peneliti analisis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran tes yang dibuat dibuat oleh guru dengan tujuan tertentu. Semakin tinggi tingkat kesukaran suatu tes akan membuat siswa berfikir lebih keras bahkan akan membuat siswa menyerah dan putus asa, sedangkan tes yang tergolong mudah bisa membuat siswa terbuai dengan kenyamanan itu dan akan menurunkan keaktifan dalam berfikir. Menurut Arikunto (2013, hlm. 223), “Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*)”. Untuk menguji tingkat

kesukaran instrumen yang digunakan, peneliti menghitung uji tingkat kesukaran ini dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 24.0 for Windows / Microsoft Excel* agar memperoleh hasil yang tepat.

2. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2013, hlm. 226) daya pembeda soal adalah “Kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Dengan pemberian soal yang dapat menjadi pembeda memudahkan kita dalam mencari tahu kemampuan pada kelompok peserta didik. Untuk menguji daya pembeda pada instrumen yang digunakan, peneliti menghitung uji daya pembeda ini dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 24.0 for Windows / Microsoft Excel* agar memperoleh hasil yang tepat.

3. Uji N-Gain

Uji normalitas gain/ n-gain menurut Hake (1999) dalam Saputra(2017) adalah “Sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut”. Rumus yang dipakai akan diuraikan sebagai berikut :

$$\text{Normalized Gain } (g) = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum score} - \text{pretest score}}$$

(Saputra, 2017)

Untuk kategorinya menggunakan interpretasi indeks gain ternormalisasi (g) menurut Hake (1999) yang sudah di modifikasi seperti berikut ini :

Tabel 3. 5 Interpretasi Indeks Gain Ternormalisasi

<i>Normalized Gain Score</i>	<i>Interpretation</i>
$-1.00 < g < 0,00$	<i>Decrease</i>
$g = 0,00$	<i>Stable</i>
$0,00 < g < 0,30$	<i>Low</i>
$0,30 < g < 0,70$	<i>Average</i>
$0,70 < g < 1,00$	<i>High</i>

(Sumber : Hake (1999) dalam Saputra (2017))

Untuk menguji hipotesis dengan n-gain tersebut, peneliti menghitung menggunakan program aplikasi *SPSS 24.0 for Windows / Microsoft Excel 2016* agar memperoleh hasil yang tepat.

4. Uji Hipotesis

Salah satu teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah uji hipotesis. Uji hipotesis adalah “Cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut” (Kho, 2018). Uji hipotesis juga memiliki beberapa jenis, uji hipotesis yang peneliti gunakan ialah uji-t. Uji-t ini dipakai untuk menguji hipotesis yang peneliti buat. Untuk menghitung uji-t peneliti dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 24.0 for windows* agar hasilnya lebih terpercaya dan akurat.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Di tiap tahap memiliki langkah-langkah. Langkah-langkah dari tiap tahap akan peneliti uraikan seperti dibawah ini:

1. Tahap Persiapan

Ini adalah tahap awalan, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penelitian. Adapun langkah-langkahnya yaitu :

- a. Mengajukan judul penelitian.
- b. Mengajukan proposal penelitian.

- c. Melaksanakan seminar proposal skripsi dan ujian proposal penelitian.
- d. Revisi proposal penelitian bersama dosen pembimbing yang telah ditunjuk.
- e. Menyiapkan strategi pembelajaran aktif *critical incident* yang akan dijadikan sebagai perlakuan terhadap subjek penelitian.
- f. Melakukan observasi dan wawancara ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- g. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional.
- h. Membuat surat izin penelitian.
- i. Menyusun instrumen penelitian.
- j. Menghadap dosen pembimbing untuk konsultasi mengenai instrumen penelitian serta meminta perizinan kepada dosen pembimbing.
- k. Melakukan uji coba instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada kelas eksperimen pada mata pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional. Selain itu, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data pada subjek penelitian yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol di SMA Kemala Bhayangkari Bandung. Adapun rincian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Guru memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen yaitu XI IPS 1 dan kelas kontrol XI IPS 2. Tes awal ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.
- b. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* kepada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.
- c. Pada akhir kegiatan pembelajaran peserta didik diberi *post-test*.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini adalah tahap mengolah data dari hasil pengumpulan data oleh peneliti dari tahap sebelumnya. Berikut adalah rincian langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap akhir ini :

- a. Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* .
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil olah data penelitian.
- d. Memberikan saran berdasarkan temuan dan hasil penelitian.